

**THE INFLUENCE OF LEVEL OF CAPITAL OUTLAY,  
SOLVABILITAS AND FINANCIAL INDEPENDENCE TO  
PREDICTED FINANCIAL DISTRESS CONDITION OF LOCAL  
GOVERNMENT**

*By*

**Reni Angraeni**

*Abstract*

*The study is done to test the influence of Level of Capital Outlay, Solvabilitas and Financial Independence. This research using local government (kabupaten/kota) in province Sumatera in the sample. Sampling technique uses purposive sampling method. Sampling of 149 provinces in indonesia in 2015 up to 2016 produce 30 local government acceptable. The secondary data of this research is in the form of BPK Examination Report the results of the examination on local government financial report. The testing of hypotheses in this research using analysis linear regression multiple with the program spss 23 and the level significance 5 percent .The results of the study in partial shows that level of capital outlay does not significantly to predicted financial distress condition of local government with a significance of 0,351 greater than the economic situation of significance specified level  $\alpha = 0.05$ , Solvabilitas does not significantly to predicted financial distress condition of local government with a significance of 0,262 greater than the economic situation of significance specified level  $\alpha = 0.05$ , financial independence does not significantly to predicted financial distress condition of local government with a significance of 0,463 greater than the economic situation of significance specified level  $\alpha = 0.05$*

*Keywords: Level Of Capital Outlay, Solvability, Financial Independence, and Financial Distress Condition Of Local Government*

# **PENGARUH EFISIENSI, SOLVABILITAS DAN KEMANDIRIAN KAUANGAN DAERAH TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PEMERINTAH DAERAH**

Oleh

**Reni Angraeni**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Efisiensi, Solvabilitas dan Kemandirian Kauangan Daerah. Penelitian ini menggunakan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera sebagai sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pemilihan sampel dari 149 Kabupaten/Kota di Sumatera pada tahun 2015 sampai dengan 2016 menghasilkan 30 Provinsi yang dapat diterima. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Logistik dengan program SPSS 24 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Prediksi Financial Distress* Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,351 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan  $\alpha = 0,05$ , Solvabilitas tidak berpengaruh Signifikan terhadap Financial Distress Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,262 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan  $\alpha = 0,05$  dan Kemandirian Keuangan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Prediksi Financial Distress Pemerintah Daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,463 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan  $\alpha = 0,05$ .

Kata Kunci: Efisiensi, Solvabilitas, Kemandirian Keuangan Daerah dan Financial Distress Pemerintah Daerah